

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis yang dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Prosedur pembiayaan Mikro iB di BRI Syariah KC Cilegon yaitu pertama, tahap permohonan pembiayaan, dimana nasabah pembiayaan harus memenuhi sesuai persyaratan yang telah ditentukan oleh bank BRI Syariah baik dalam persyaratan umum maupun dokumentasi. Kedua, tahap analisis pembiayaan, dimana pihak Bri Syariah akan memeriksa kebenaran kelengkapan dokumen aplikasi pembiayaan yang telah diisi nasabah. Ketiga, pemberian keputusan, dimana pembiayaan wajib disetujui oleh komite pembiayaan. Keempat, pencairan pembiayaan, dimana AOM akan membuat surat persetujuan prinsip pembiayaan untuk disampaikan kepada nasabah. Kelima, pemantauan pembiayaan, dimana BRI Syariah melakukan pemantauan

kepada nasabah sampai nasabah tersebut melunasi pembayaran.

2. Dalam menganalisis pembiayaan nasabah bank Bri Syariah melakukan penilaian menggunakan analisis dengan prinsip 5C, yaitu : character, capacity, capital, colletral, condition of economy.
3. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel Character lebih besar dari t_{tabel} ($4.557 > 2.04523$) maka H_{o1} ditolak. Dan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_o diterima, sedangkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Capital berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Cilegon. Nilai koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.426. Hal ini berarti variable Character dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap keputusan pembiayaan sebesar 42.6%. Dan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.653 yang terletak pada Interval 0,60-0,799 yang berarti tingkat hubungan antara character dengan keputusan pembiayaan adalah kuat.

4. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel Capital lebih besar dari t_{tabel} ($6.308 > 2.04523$) maka H_{01} ditolak. Dan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Capital berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Cilegon. Nilai koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.587. Hal ini berarti variabel Capital dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap Keputusan Pembiayaan sebesar 58.7%. Dan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.766 yang terletak pada Interval 0,60-0,799 yang berarti tingkat hubungan antara Capital dengan keputusan pembiayaan adalah kuat.
5. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel Collateral lebih besar dari t_{tabel} ($5.453 > 2.04523$) maka H_{01} ditolak. Dan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Collateral

berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Cilegon. Nilai koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.515. Hal ini berarti variabel Collateral dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap Keputusan Pembiayaan sebesar 51.5%. Dan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.718 yang terletak pada Interval 0,60-0,799 yang berarti tingkat hubungan antara collateral dengan keputusan pembiayaan adalah kuat.

6. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel Capacity lebih besar dari t_{tabel} ($6.434 > 2.04523$) maka H_{o1} ditolak. Dan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_o diterima, sedangkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Capacity berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Cilegon. nilai koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.597. Hal ini berarti variabel promosi jabatan dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap kepuasan karyawan sebesar 59.7%. Dan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.772 yang

terletak pada Interval 0,60-0,799 yang berarti tingkat hubungan antara capacity dengan keputusan pembiayaan adalah kuat.

7. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel Condition lebih besar dari t_{tabel} ($6.114 > 2.04523$) maka H_{o1} ditolak. Dan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_o diterima, sedangkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Condition berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Cilegon. Nilai koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.572. Hal ini berarti variabel Condition dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap keputusan karyawan sebesar 57.2%. dan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.756 yang terletak pada Interval 0,60-0,799 yang berarti tingkat hubungan antara Condition dengan keputusan pembiayaan adalah kuat.
8. Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($14.133 > 2,90$) maka H_{o6} ditolak dan H_{a6} . Dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$)

maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya secara simultan variabel character, capital, collateral, capacity, dan condition berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan. Serta nilai koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.746. Hal ini berarti variabel character, capital, collateral, capacity, condition terhadap Keputusan Pembiayaan sebesar 74.6%. Adapun sisanya 25.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.864 yang terletak pada Interval 0,80-1,000 yang berarti tingkat hubungan antara character, capital, collateral, capacity, condition dengan keputusan pembiayaan adalah sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan beberapa kesimpulan serta keterbatasan penelitian, adapun saran melalui penelitian ini agar menjadi lebih baik bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Bank BRI Syariah KC Cilegon, lebih meningkatkan seluruh aspek analisa 5C pada seluruh kategori yang ada

pada Produk Modal Kerja (Mikro iB), agar pemberian pembiayaan benar-benar memberikan hasil yang pasti dan relevan, terutama terhadap kebutuhan modal kerja nasabah.

2. Bri Syariah harus terus berusaha meningkatkan kinerja dalam pembiayaan mikro sehingga pangsa pasar perbankan syariah dapat meningkat.
3. Pengawasan dan pemantauan harus dilakukan oleh para staf pembiayaan mikro secara rutin dan insidental terhadap para calon nasabah agar memperkecil terjadinya penyalahgunaan pembiayaan mikro.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai analisa resiko pembiayaan.